

**PERCEPTIONS OF 2021 COHORT STUDENTS IN THE JAPANESE LANGUAGE EDUCATION PROGRAM AT FKIP RIAU UNIVERSITY TOWARDS THE SAKURA TIPS PODCAST AS A SUPPLEMENTARY TEACHING MEDIA FOR BASIC LISTENING LEARNING**

**Rizky Nigmatullin<sup>1</sup>, Merri Silvia Basri<sup>2</sup>, Adisthi Martha Yohani<sup>3</sup>**

Email: rizky.nigmatullin3188@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, merri.silvia@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, adisthi.martha@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>  
Phone Number: 085271075667

*Japanese Language Education Study Program  
Language and Arts Education Department  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This study is a quantitative research analyzed using statistical and descriptive methods. The aim of this research is to describe the perceptions of students in the Japanese Language Education program at Riau University towards the Sakura Tips Podcast as a medium for basic listening learning. The data collection technique used in this research is a questionnaire. The sample consists of 16 students from the 2021 cohort. Data analysis techniques include statistical and descriptive analysis of the questionnaire results. The validity analysis of the questionnaire shows that out of 17 questions, 13 are valid. The reliability test of the instrument also shows good results, with a reliability coefficient of 0.991, indicating high reliability. Overall, the results of this study indicate that the Sakura Tips Podcast has a positive impact on basic listening learning in the classroom.*

**Key Words:** *Media, Podcast, Listening Learning*

**PERSEPSI MAHASISWA ANGKATAN 2021 PRODI PENDIDIKAN  
BAHASA JEPANG FKIP UNIVERSITAS RIAU TERHADAP  
PODCAST SAKURA TIPS SEBAGAI MEDIA AJAR  
TAMBAHAN PEMBELAJARAN MENYIMAK  
TINGKAT DASAR**

**Rizky Nigmatullin<sup>1</sup>, Merri Silvia Basri<sup>2</sup>, Adisthi Martha Yohani<sup>3</sup>**

Email: rizky.nigmatullin3188@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, merri.silvia@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, adisthi.martha@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>  
Phone Number: 085271075667

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dianalisis dengan cara statistik dan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau terhadap Media Podcast Sakura Tips dalam pembelajaran menyimak tingkat dasar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik angket. Sampel dalam penelitian ini berupa mahasiswa angkatan 2021 dengan jumlah 16 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa teknik statistik dan deskripsi hasil angket. Hasil analisis validitas angket menunjukkan bahwa dari 17 butir pertanyaan, 13 butir pertanyaan dinyatakan valid. Uji reabilitas terhadap instrumen juga menunjukkan hasil yang baik yaitu 0,991 yang berarti reabilitasnya tinggi. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Podcast Sakura Tips berdampak positif terhadap pembelajaran menyimak tingkat dasar di kelas.

**Kata Kunci:** Media, *Podcast*, Pembelajaran Menyimak

## PENDAHULUAN

Di era serba canggih media pembelajaran mulai banyak bermunculan, seperti belajar dengan menggunakan animasi, permainan online sampai penggunaan peran dalam dunia virtual. Di Universitas Riau tepatnya di Prodi Pendidikan bahasa Jepang Azizah (2022) pernah menerapkan media pembelajaran berupa Siniar (*podcast*) ke angkatan 2021. *Podcast* yang digunakan Azizah bernama Sakura Tips yang tersedia di aplikasi Spotify. Sakura Tips adalah *podcast* khusus untuk pembelajar bahasa Jepang yang didirikan pada tahun 2020 dan disiarkan oleh penyiar bernama MARI. Penerapan *podcast* yang dilakukan oleh Azizah bertujuan untuk melihat potensi Sakura Tips sebagai Media alternatif belajar menyimak Bahasa Jepang tingkat dasar.

Dalam penerapannya kepada mahasiswa angkatan 2021, *podcast* ini memperoleh hasil baik dan mampu menyesuaikan topik pembelajaran menyimak tingkat dasar. Penggunaan Sakura Tips sebagai media ajar juga sudah dilakukan oleh Dwisyafirantini (2021) yang digunakan ke angkatan 2020 yang bertujuan untuk membantu proses pembelajaran dengan menjadikan Sakura Tips sebagai media suplemen untuk pembelajaran *choukai*. Penggunaan Sakura Tips oleh Dwisyafirantini memperoleh hasil yang bagus, *podcast* ini berhasil meningkatkan kemampuan belajar, yaitu Cognitive advantages, Student involvement, Student-self management, Continuity of study, Comprehension, dan Anxiety reduction. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Media ajar ini telah berhasil dalam membantu pembelajar bahasa Jepang belajar menjadi lebih lancar. Berangkat dari penelitian terdahulu peneliti ingin mencari tahu apakah benar *podcast* Sakura Tips efektif menjadi media ajar menyimak. Untuk mencari tahu apakah *podcast* Sakura Tips mampu atau tidaknya menjadi media ajar yang efektif, tentu peneliti akan mengambil persepsi dari mahasiswa yang telah belajar menggunakan media *podcast* Sakura Tips

Media ajar sendiri merupakan alat yang digunakan oleh guru dalam membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif, dalam pemanfaatannya seharusnya media ajar bisa membantu siswa dalam memahami pembelajaran dengan lebih mudah, namun penggunaan media ajar haruslah tepat dan cocok dengan pembelajaran, sesuai dengan yang dikatakan oleh Hasan dkk (2021) penggunaan media ajar harus benar-benar membantu pelajar dalam memahami pelajaran, terkadang penggunaan media bisa saja mengganggu dari pada membantu peserta didik. Penggunaan media harus tepat, agar interaksi dalam kelas terjaga dan tidak membosankan sehingga suasana dalam proses pengajaran menjadi lebih optimal karena pelajar juga nyaman dengan media ajar yang diberikan.

Tahu tidaknya sebuah media ajar khususnya *podcast* Sakura Tips mampu menjadi media ajar yang dapat membantu mahasiswa dalam pembelajaran menyimak, maka diperlukan Persepsi. Persepsi merupakan analisis suatu gambaran terhadap stimulus, dimana individu yang menerima stimulus akan menenjelaskan kesan terhadap stimulus tersebut.

Persepsi ini akan menjadi alat yang digunakan untuk mengukur suatu hal, seperti menjelaskan hal tersebut baik atau buruk. Jika suatu media mendapatkan persepsi yang baik, maka media akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Persepsi sendiri diartikan sebagai proses pengamatan pada panca indra yang ditransformasikan ke dalam pengorganisasian kesan yang diamati oleh pengamat (Michel & Michel, 1980:80). Pembentukan persepsi berlangsung ketika seseorang menerima stimulus dari lingkungannya, dan stimulus itu diterima melalui panca indra dan diolah melalui proses

berpikir oleh otak. Syarat individu agar terjadinya persepsi menurut Su'adah & Lendriyono (2003:32) adalah sebagai berikut:

1. Adanya objek yang dipersepsikan;
2. Adanya alat indera atau reseptor yang cukup baik; dan
3. Diperlukan perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi.

Selanjutnya Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Perlu dikemukakan bahwa antara objek dan stimulus itu berbeda, tetapi ada kalanya bahwa objek dan stimulus itu menjadi satu, misalnya dalam hal tertekan. Benda sebagai objek langsung mengenai kulit, sehingga akan terasa tekanan tersebut.
2. Proses stimulus mengenai alat indera merupakan proses kealaman atau proses fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh saraf sensoris ke otak. Proses ini yang disebut sebagai proses fisiologis.
3. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba.
4. Individu menyadari tentang misalnya apa yang dilihat, apa yang didengar, atau apa yang diraba, yaitu stimulus yang dilalui oleh alat indera. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi sebenarnya.

Persepsi berperan penting dalam keadaan pembelajaran karena mampu memengaruhi aktivitas belajar siswa, saat mereka memiliki persepsi yang baik dalam proses pembelajaran, para pembelajar akan merasakan kemudahan dalam mempelajari isi dari suatu pembelajaran. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana persepsi mahasiswa angkatan 2021 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau terhadap penggunaan podcast Sakura Tips sebagai media pembelajaran menyimak tingkat dasar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Teknik pengumpulan data berupa angket. Angket yang akan disebarakan berupa pernyataan yang menitikberatkan pada pemanfaatan penggunaan media *Podcast Sakura Tips*. Peneliti akan menggunakan kuesioner tertutup, jawaban setiap item menggunakan skala likert 4 poin, skala pengukuran ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 1. Skala Pengukuran

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat tidak setuju (STS)
4	3	2	1

Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau angkatan 2021 yang berjumlah 34 orang. Namun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini

menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. dalam teknik analisis data dilakukan uji validitas, uji reabilitas dan uji hipotesis, dan menarik kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data menggunakan angket tertutup yang dibuat dengan Google formulir yang kemudian linknya disebarikan kepada para responden melalui WhatsApp 16 dari 20 mahasiswa mengisi angket yang sudah disebarikan, kemudian angket yang sudah diisi memenuhi persyaratan data untuk diolah menggunakan program Microsoft Excel 2013.

### Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas dapat dilihat dari total 17 butir pertanyaan terdapat 4 butir pertanyaan yang tidak valid dan 13 butir pertanyaan yang valid sehingga layak digunakan untuk mengambil data dalam penelitian. Pertanyaan yang dikatakan valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Namun, apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid.  $R$  tabel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung menggunakan taraf signifikan 5 % atau 0,05.

### Uji Reabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

<i>Cronbach Alpha</i>	N of item
0.991	17

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar  $0.991 > 0,7$ . Maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan angket tentang persepsi mahasiswa terhadap *podcast* Sakura Tips sebagai media pembelajaran meyimak tingkat dasar teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliable.

## Analisis Persepsi Mahasiswa terhadap Podcast Sakura Tips Berdasarkan Indikator

### a. Indikator 1

Pernyataan	Frekuensi			
	STS	TS	S	ST
Menurut saya, menyimak lebih mudah dengan menggunakan <i>podcast</i> Sakura Tips	1 (6%)	0 (0%)	9 (56%)	6 (38%)

Dari penjabaran di atas bahwasanya mahasiswa yang telah belajar menggunakan *Podcast* Sakura Tips beranggapan bahwa belajar menyimak lebih mudah dengan menggunakan *Podcast* ini. Hal ini terbukti dari mahasiswa yang menjawab setuju sebanyak 56% dan yang menjawab sangat setuju sebesar 38%. Hal ini membuktikan *Podcast* Sakura Tips mampu menjadi media ajar yang baik.

b. Indikator 2

Pernyataan	Frekuensi			
	STS	TS	S	ST
Isi teks yang digunakan di dalam <i>podcast</i> Sakura Tips cocok dengan isi pelajaran mata kuliah menyimak	1 (6%)	0 (0%)	10 (63%)	5 (31%)

Dari penjabaran di atas bahwasanya persepsi mereka terhadap isi teks dalam *Podcast* Sakura Tips cocok dengan isi mata pelajaran menyimak. Cocoknya isi teks berpengaruh dalam proses pembelajaran akan membuat proses pembelajaran jauh lebih efektif.

c. Indikator 3

Pernyataan	Frekuensi			
	STS	TS	S	ST
<i>Podcast</i> Sakura Tips seharusnya digunakan dalam mata pelajaran menyimak	0 (0%)	1 (6%)	7 (44%)	8 (50%)

Dari pernyataan diatas bahwasanya *Podcast* Sakura Tips mempunyai daya tarik sehingga para mahasiswa yang telah memakai *Podcast* ini tertarik agar menggunakannya di dalam kelas.

d. Indikator 4

Pernyataan	Frekuensi			
	STS	TS	S	ST
Saya memilih <i>podcast</i> Sakura Tips untuk meningkatkan kemampuan menyimak saya	0 (0%)	2 (13%)	9 (56%)	5 (31%)

Dari penjabaran diatas bahwasanya para mahasiswa yang telah menggunakan *Podcast* Sakura Tips setuju merasa kemampuan menyimak mereka meningkat, hal ini disebabkan karena fokus mahasiswa terhadap audio yang diperdengarkan sehingga mengasah kemampuan menyimaknya.

e. Indikator 5

Pernyataan	Frekuensi			
	STS	TS	S	ST
<i>Podcast</i> Sakura Tips mudah diakses	0 (0%)	3 (19%)	4 (25%)	9 (56%)

Dari penjabaran diatas bahwasanya mahasiswa beranggapan bahwa *Podcast* Sakura Tips mudah diakses, kemudahan dalam mengakses adalah salah satu kriteria media ajar yang baik, sehingga media ajar bisa dipakai kapan saja dan dimana.

f. Indikator 6

Pernyataan	Frekuensi			
	STS	TS	S	ST
<i>Podcast</i> Sakura Tips meningkatkan motivasi saya dalam belajar bahasa Jepang terutama dalam mata pelajaran menyimak	1 (6%)	1 (6%)	8 (50%)	6 (38%)

Dari penjabaran diatas mahasiswa yang telah belajar menggunakan *Podcast* Sakura Tips beranggapan bahwa motivasi mereka dalam belajar menyimak meningkat.

g. Indikator 7

Pernyataan	Frekuensi			
	STS	TS	S	ST
Saya mendapatkan kosakata baru saat belajar menggunakan <i>podcast</i> Sakura Tips	1 (6%)	0 (0%)	7 (44%)	8 (50%)

Dari penjabaran diatas bahwasanya mahasiswa yang telah belajar menggunakan *Podcast* ini beranggapan bahwa mereka mendapatkan kosakata baru ketika memakai *Podcast* ini, hal ini dikarenakan Sakura Tips mampu menarik fokus mahasiswa.

h. Indikator 8

Pernyataan	Frekuensi			
	STS	TS	S	ST
Di <i>podcast</i> Sakura Tips terdapat kolom komentar khusus tempat kita meningkatkan bahasa Jepang	0 (0%)	2 (13%)	12 (75%)	2 (13%)

Dari penjabaran diatas bahwasanya mahasiswa yang telah memakai *Podcast* Sakura Tips beranggapan bahwa terdapat fitur dimana mereka bisa meningkatkan pemahaman bahasa Jepang, seperti fitur komentar yang bisa digunakan sebagai alat diskusi.

i. Indikator 9

Pernyataan	Frekuensi			
	STS	TS	S	ST
Belajar menggunakan <i>podcast</i> Sakura Tips menyenangkan	1 (6%)	1 (6%)	6 (38%)	8 (50%)

Dari penjabaran diatas bahwasanya mahasiswa yang telah menggunakan *Podcast* Sakura Tips beranggapan *podcast*nya menyenangkan, hal ini dikarenakan adanya rasa penasaran.

j. Indikator 10

Pernyataan	Frekuensi			
	STS	TS	S	ST
Belajar menggunakan <i>Podcast</i> Sakura Tips membuat saya menjadi lebih cepat paham	0 (0%)	1 (6%)	12 (75%)	3 (19%)

Dari penjabaran diatas bahwasanya mahasiswa yang telah belajar menggunakan *podcast* Sakura Tips beranggapan belajar menggunakan *podcast* ini menjadi lebih cepat paham.

k. Indikator 11

Pernyataan	Frekuensi			
	STS	TS	S	ST
Saya merasa kemampuan saya dalam menyimak menjadi lebih baik dengan belajar menggunakan <i>podcast</i> Sakura Tips	0 (0%)	3 (19%)	10 (63%)	3 (19%)

Dari pernyataan diatas bahwasanya mahasiswa yang telah belajar menggunakan *podcast* Sakura Tips beranggapan bahwa kemampuan menyimak mereka menjadi lebih baik, dapat di simpulkan bahwa persepsi mahasiswa menunjukkan tanggapan yang baik.

l. Indikator 12

Pernyataan	Frekuensi			
	STS	TS	S	ST
Dengan belajar menggunakan <i>podcast</i> Sakura Tips belajar jauh lebih mudah	0 (0%)	2 (13%)	9 (56%)	5 (31%)

Dari penjabaran diatas bahwasanya mahasiswa yang telah menggunakan *Podcast* Sakura Tips beranggapan bahwa belajar dengan menggunakan *podcast* ini belajar jauh lebih mudah sehingga fungsi dari penggunaan media aja dapat tercapai karena siswa menjadi lebih cepat memahami sesuatu ketika dalam pelajaran.

m. Indikator 13

Pernyataan	Frekuensi			
	STS	TS	S	ST
Kecepatan narator dalam <i>podcast</i> Sakura Tips tidak menjadi masalah bagi saya dalam menyimak	1 (6%)	5 (31%)	4 (25%)	6 (38%)

Dari penjabaran diatas bahwasanya mahasiswa yang telah belajar menggunakan *podcast* Sakura Tips beranggapan bahwa kecepatan narrator dalam *podcast* tidak menjadi masalah dalam menyimak.



## Persepsi Mahasiswa Terhadap Podcast Sakura Tips

Berdasarkan hasil angket yang telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa *podcast* Sakura Tips memiliki respon positif dimana para mahasiswa merasakan manfaat berupa mendapatkan kosakata baru, pemahaman, fiturnya mudah dipakai, intonasi & isi teks mudah dipahami, dan mudah diakses. Selain itu, *podcast* ini membantu meningkatkan motivasi pembelajaran dalam bahasa Jepang khususnya dalam pembelajaran menyimak. Maka hipotesis H<sub>1</sub> dapat diterima sehingga kesimpulannya media *podcast* ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran menyimak bahasa Jepang tingkat dasar.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh 16 dari 20 mahasiswa, data menunjukkan bahwa dari 17 butir pertanyaan, 13 dinyatakan valid dengan uji validitas, dan nilai Cronbach Alpha sebesar 0.991 menunjukkan reliabilitas tinggi. Analisis persepsi mahasiswa terhadap *Podcast Sakura Tips* menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa menyimak lebih mudah (94%), isi *podcast* cocok dengan mata kuliah (94%), mendukung penggunaannya di kelas (94%), merasa kemampuan menyimak meningkat (87%), *podcast* mudah diakses (81%), motivasi belajar meningkat (88%), mendapatkan kosakata baru (94%), fitur komentar bermanfaat (88%), belajar lebih menyenangkan (88%), lebih cepat paham (94%), kemampuan menyimak meningkat (82%), belajar lebih mudah (87%), dan kecepatan narator tidak menjadi masalah (63%). Secara keseluruhan, mahasiswa memberikan respon positif terhadap *Podcast Sakura Tips*, menunjukkan bahwa *podcast* ini efektif sebagai media pembelajaran menyimak bahasa Jepang tingkat dasar, sehingga hipotesis H<sub>1</sub> dapat diterima dan *podcast* ini layak digunakan sebagai media ajar.

### Rekomendasi

Populasi dan sampel dari penelitian ini masih sangat sedikit. Diharapkan penelitian selanjutnya akan menggunakan sampel yang lebih luas jangkauannya agar hasil dari penelitian menemukan generalisasi yang cukup baik sehingga dapat dipastikan bahwa media tersebut memang efektif dalam pembelajaran bahasa Jepang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmi, A. R. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Audio Berbasis Podcast Pada Materi Sejarah Lokal Di Sumatera Selatan. Historia*, 49-56.
- Couto, A. N. (2016). *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi: Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Media Akademi.

- Danim, S. d. (2003). *Metode Penelitian Kebidanan: Prosedur, Kebijakan dan Etik*. Jakarta: EGC.
- Dwisyaafirantini. (2022). *Pemanfaatan Podcast Sakura Tips sebagai Media Suplemen Pembelajaran Choukai di Universitas Riau Prod Pendidikan Bahasa Jepang. JPBJ*, 51-56.
- Foundation, J. (2019, 10 8). 国際交流基金について. Retrieved from Japan Foundation: <https://www.jpf.go.jp/j/about/press/2019/029.html>
- Gunawan, A. A. (Medan). *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. 2019: Rajawali.
- Gunawan. Ritonga, A. A. (Medan). *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Medan: Rajawali Pers.
- Harahap, D. (2020). *Podcast Impacts On Students' Listening Skill: A Case Study Based On Students' Perceptions. Jurnal Inovasi Penelitian*, 891-900.
- Heinich. R. dkk. (1993). *Intructional Media and The New Technologies of Instruction*. New York: Macmillan.
- Hijriah, U. (2016). *Menyimak Strategi dan Implikasi dalam Kemahiran Berbahasa*. Lampung: IAIN Raden Intan Lampung.
- Husnul Fikri, A. S. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Yogyakarta: Samudra Bir
- Ibrahim, A. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makasar: Gunadarma Ilmu.
- Jalinus. Nizwardi, A. (2017). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Kimberley M Donnelly, Z. B. (2006). *Podcasting: Co-Opting MP3 Player For Education and Training Purposes. OJLA*.
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang.
- Kustandi C, B. S. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan digital*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- M, A. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta.
- Michel, W. M. (1980). *Essential of Psychologi*. New York: Random House Inc.
- Nurdiansyah. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Nurningsih. (2022). *Student perception on using podcast to learn listening at the MTs Negeri 1 mataram*. Mataram: University Mataram.

- Pramono, G. (2006). Interaktivitas dan Learner Control pada Multimedia Interaktif. *Teknodik*, 26.
- Rahman, D. (2019). *Menyimak & Berbicara*. Bandung: ALQAPRINT JATINANGOR.
- Ruane, J. M. (2021). *Angket: Sifat Penyelidik*. Britania Raya: NUSAMEDIA.
- Sadiman, A. S. (2009). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Saleh, A. A. (2018). *Pengantar Psikologi*. Makasar: Aksara Timur.
- Septiani, S. N. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Media Pembelajaran Bahasa Jepang Berbasis Video Youtube. *PBJB*, 277-285.
- Sidik Priadana, D. S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Su'adah, F. L. (2003). *Pengantar Psikologi*. Malang: Bayu Media
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI.